

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

### **4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

#### **4.1.1. Gambaran Geografis Daerah**

Secara geografis Kecamatan Medan Tuntungan terletak disebelah kota selatan kota Medan, dengan batas - batas sebagai berikut :

1. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Deli Serdang
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Deli Serdang
3. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Medan Selayang dan Kecamatan Medan Johor

Kecamatan Tuntungan memiliki 9 desa / kelurahan yaitu Kemenangan Tani, Ladang Bambu, Lau Cih, Mangga, Namu Gajah, Sidomulyo, Simalingkar B, Simpang Selayang, Tanjung Selamat. Kecamatan Tuntungan mempunyai penduduk sebesar 65.645 jiwa dan luas wilayahnya sebesar 20.68 km<sup>2</sup> dengan kepadatan penduduk 3.174.32 jiwa/km<sup>2</sup>. Lokasi Yayasan Ibu Sejati Mandiri atau Sekolah Emak terletak di desa / kelurahan Namu Gajah, Kecamatan Medan Tuntungan yang berada di Jl. Serimpi VI No. 17, Lingkungan I Kompleks Medan Permai.

#### **4.1.2. Sejarah, Visi dan Misi Yayasan Ibu Sejati Mandiri Kota Medan**

##### **1. Sejarah Yayasan Ibu Sejati Mandiri**

Yayasan Ibu Sejati Mandiri awal mulanya berstatus Sekolah Emak yang dikelola oleh bidan Febrina Oktavina Kaban, SST, M.Keb, CIMI. Kemudian Sekolah Emak mendapatkan izin praktek kemenkumhuan nomor

: AHU-0017970.AH.01.04. Tahun 2016, 21 Maret 2016 dan ditingkatkan statusnya dibawah naungan Yayasan Ibu Sejati Mandiri..

## **2. Visi Yayasan Ibu Sejati Mandiri**

Visi pembangunan yang dilaksanakan oleh Yayasan Ibu Sejati Mandiri adalah “Menjadikan Yayasan Ibu Sejati Mandiri sebagai dasar Pelayanan Kesehatan terutama di bidang Perawatan Holistik pada ibu dan bayi yaitu, Yoga Prenatal, Hibnobirthing, Pijat Hamil, Baby Spa, Senam Otak Bayi, dan Perawatan Pasca Lahiran.

## **3. Misi Yayasan Ibu Sejati Mandiri**

Misi pembangunan kesehatan yang diselenggarakan oleh yayasan ibu sejati mandiri adalah meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak.

## **4. Sumber Daya Manusia**

Sumber Daya Manusia merupakan salah satu faktor yang paling penting di yayasan ibu sejati mandiri. Yayasan sejati mandiri dikelola oleh bidan Febrina Oktavina Kaban, SST, M.Keb, CIMI dan pengurus Yayasan Ibu Sejati Mandiri yaitu, Pembina 1 Popi Oky Ginting, Pembina 2 H. Ingetten Kaban, Ketua Melani Agnesia Aipassa, SST, CHt, Sekretaris Rika Iriani Nasution, Spd, Bendahara Edy Anta Sembiring, Pengawas Indra Bahari. Sedangkan untuk membantu tercapainya visi dan misi yayasan ibu sejati mandiri ditangani oleh bidan-bidan yang telah diberi pelatihan khusus untuk menangani pelayanan kesehatan dikalangan ibu dan anak.

## 4.2. Hasil Penelitian

### 4.2.1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden adalah ciri – ciri khusus yang ada di dalam diri responden yang membedakan dirinya dengan orang lain seperti umur, pendidikan, pekerjaan, dan lain sebagainya. Untuk melihat karakteristik ibu dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

#### 1. Karakteristik Bayi yang Mengikuti Baby Spa di Yayasan Ibu Sejati Mandiri Kecamatan Tuntungan Kompleks Medan Permai Kota Medan Tahun 2018

Pada penelitian ini, karakteristik bayi yang dianalisis adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.1.** *Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik Jenis Kelamin, Usia Bayi, dan Asupan Nutrisi*

No.	Karakteristik	f	Persentase (%)
1.	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	16	50,0
	Perempuan	16	50,0
	<b>Total</b>	<b>32</b>	<b>100,0</b>
2.	Usia Bayi		
	0-3 bulan	14	43,8
	4-6 bulan	18	56,3
	<b>Total</b>	<b>32</b>	<b>100,0</b>
3.	Asupan Nutrisi		
	ASI	21	65,6
	ASI + SUFOR	11	34,4
	<b>Total</b>	<b>32</b>	<b>100</b>

Dari tabel 4.1 di atas diketahui bahwa dari 32 responden masing- masing responden yang jenis kelamin bayi laki laki dan jenis kelamin bayi perempuan yang mengikuti baby spa yaitu 16 responden (50,0%). Mayoritas usia bayi pada kategori 4-6 bulan yaitu sebanyak 18 (56,3%) dan Minoritas usia bayi pada kategori 0-3 bulan yaitu sebanyak 14 (43,8%). Asupan nutrisi bayi mayoritas

memberikan ASI yaitu sebanyak 21 (65,6%) dan minoritas memberikan ASI + SUFOR yaitu sebanyak 11 (34,4%) di Yayasan Ibu Sejati Mandiri Kecamatan Tuntungan Kompleks Medan Permai Kota Medan Tahun 2018 .

#### 4.2.2. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian, dan hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel.

##### 1. Lama Mengikuti Baby Spa

**Tabel. 4.2.** *Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Lama Mengikuti Baby Spa di Yayasan Ibu Sejati Mandiri Kecamatan Tuntungan Kompleks Medan Permai Kota Medan Tahun 2018*

No	Lama Mengikuti Baby Spa	f	Persentase (%)
1	Rutin	24	75,0
2	Tidak rutin	8	25,0
<b>Total</b>		<b>32</b>	<b>100.0</b>

Dari tabel 4.2. diatas diperoleh bahwa dari 32 rresponden mayoritas rutin mengikuti baby spa yaitu sebanyak 24 responden (75,0%), dan minoritas tidak rutin mengikuti baby spa yaitu sebanyak 8 responden (25,0%).

##### 2. Berat Badan Bayi

**Tabel. 4.3.** *Distribusi Frekuensi Rupture Berat Badan Bayi di Yayasan Ibu Sejati Mandiri Kecamatan Tuntungan Kompleks Medan Permai Kota Medan Tahun 2018*

No	Berat Badan Bayi	f	Persentase (%)
1	Meningkat	24	75,0
2	Tidak meningkat	8	25,0
<b>Total</b>		<b>32</b>	<b>100.0</b>

Dari tabel 4.3. diatas diperoleh bahwa dari 32 responden mayoritas yang rutin mengikuti baby spa mengalami peningkatan berat badan bayi yaitu 24

responden (75,0%), dan yang tidak rutin mengikuti baby spa tidak mengalami peningkatan berat badan bayi yaitu 8 responden (25,0%).

#### 4.2.3. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisis bivariat pada penelitian ini berhubungan untuk mengetahui Hubungan Lama Mengikuti Baby Spa dengan Kenaikan Berat Badan Bayi Usia 0-6 Bulan di Yayasan Ibu Sejati Mandiri Kecamatan Tuntungan Kompleks Medan Permai Kota Medan Tahun 2018. Teknik analisa yang dilakukan dengan *Uji square*.

#### 1. Hubungan Lama Mengikuti Baby Spa dengan Kenaikan Berat Badan Bayi Usia 0-6 Bulan di Yayasan Ibu Sejati Mandiri Kecamatan Tuntungan Kompleks Medan Permai Kota Medan Tahun 2018

**Tabel. 4.4.** *Tabulasi Silang Antara Lama Mengikuti Baby Spa dengan Kenaikan Berat Badan Bayi Usia 0-6 Bulan di Yayasan Ibu Sejati Mandiri Kecamatan Tuntungan Kompleks Medan Permai Kota Medan Tahun 2018*

Lama Mengikuti Baby Spa Selama Sebulan	Berat BBL				f		p value
	Meningkat		Tidak meningkat				
	f	%	f	%	f	%	
Rutin	24	75,0	0	0	24	75,0	0,000
Tidak rutin	0	0	8	25,0	8	25,0	
<b>Total</b>	<b>24</b>	<b>75,0</b>	<b>8</b>	<b>25,0</b>	<b>20</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan tabel 4.4. dari 32 responden dapat diketahui bahwa terdapat 24 responden (75,0%) yang rutin mengikuti baby spa dimana seluruh responden mengalami peningkatan berat badan yaitu 24 responden (75,0%) dan yang tidak rutin mengikuti baby spa yaitu sebanyak 8 responden (25,0%), dimana seluruh

responden tidak mengalami peningkatan berat badan yaitu sebanyak 8 responden (25,0%).

Hasil uji statistik lebih lanjut diperoleh nilai  $p$  value adalah  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan lama mengikuti baby spa dengan kenaikan berat badan bayi usia 0-6 bulan di Yayasan Ibu Sejati Mandiri Kecamatan Tuntungan Kompleks Medan Permai Kota Medan Tahun 2018.

### **4.3. Pembahasan**

#### **4.3.1. Hubungan Lama Mengikuti Baby Spa dengan Kenaikan Berat Badan Bayi Usia 0-6 Bulan di Yayasan Ibu Sejati Mandiri Kecamatan Tuntungan Kompleks Medan Permai Kota Medan Tahun 2018**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di di Yayasan Ibu Sejati Mandiri Kecamatan Tuntungan Kompleks Medan Permai Kota Medan Tahun 2018 dari 32 responden dapat diketahui bahwa terdapat 24 responden (75,0%) yang rutin mengikuti baby spa dimana seluruh responden mengalami peningkatan berat badan yaitu 24 responden (75,0%) dan yang tidak rutin mengikuti baby spa yaitu sebanyak 8 responden (25,0%), dimana seluruh responden tidak mengalami peningkatan berat badan yaitu sebanyak 8 responden (25,0%).

Hasil uji statistik lebih lanjut diperoleh nilai  $p$  value adalah  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan lama mengikuti baby spa dengan kenaikan berat badan bayi usia 0-6 bulan di Yayasan Ibu Sejati Mandiri Kecamatan Tuntungan Kompleks Medan Permai Kota Medan Tahun 2018.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh *Dwi Budi Prastiani* dan *Ikawati Setyaningrum* dengan judul “*Hubungan Frekuensi Baby Spa dengan Pertumbuhan Bayi usia 3-12 Bulan*”, dengan dapat disimpulkan

sebagai berikut : Anak yang melakukan *Baby Spa* sebagian besar berjenis kelamin laki-laki sebanyak 24 anak dan hanya 14 anak berjenis kelamin perempuan. Frekuensi *Baby Spa* atau kunjungan pelaksanaan *Baby Spa* sebagian besar anak melakukan *Baby Spa* secara rutin sebanyak 29 anak dan hanya 9 anak yang melakukan *Baby Spa* secara tidak rutin. Pertumbuhan fisik pada anak yang melakukan *Baby Spa* sebagian besar mengalami pertumbuhan fisik yang normal sebanyak 27 anak dan hanya 11 anak yang mengalami pertumbuhan fisik yang tidak normal

*Spa Baby (Baby Spa)* adalah perawatan tubuh bayi yang dilakukan secara menyeluruh mulai dari pemanasan (*baby gym*), bayi renang (*baby swim*) dan pijatan (*baby massage*). Berat badan lahir adalah berat badan bayi yang di timbang 24 jam pertama kelahiran.

Bayi yang diberikan baby spa tentu akan berbeda berat badan dan tumbuh kembangnya dibandingkan bayi yang tidak diberi baby spa. Hal ini dikarenakan rangkaian baby spa bertujuan merangsang saraf sensoris dan motoris bayi lebih dini dengan stimulus-stimulus tertentu sehingga bayi dapat tumbuh aktif serta lebih optimal secara fisik maupun mentalnya.

Menurut Guyton (dalam Ganong, 1999) bahwa pemijatan pada bayi akan merangsang nervus vagus, dimana saraf ini akan meningkatkan peristaltik usus untuk mengosongkan lambung, dengan begitu bayi cepat lapar, sehingga masukan makanan akan meningkat. Syaraf ini juga merangsang peningkatan produksi enzim pencernaan, sehingga penyerapan nutrisi meningkat. Nutrisi yang diserap akan ikut dalam peredaran darah yang juga meningkat oleh potensial aksi saraf

simpatis. Selain itu, peningkatan distribusi mikro dan makro nutrien akan membantu peningkatan metabolisme organ dan sel, sehingga ada penyimpanan bawah kulit dan pembentukan sel baru. Keadaan ini yang dapat meningkatkan berat badan bayi. Adanya kenaikan berat badan menunjukkan bahwa adanya kesinambungan antara masukan nutrisi bayi dengan pengeluaran energi karena berat badan dipengaruhi oleh faktor lingkungan seperti masukan makanan (Ganong, 1999).

Berdasarkan hasil tersebut sesuai dengan teori yang dinyatakan oleh Ganong (1999) bahwa pertumbuhan setiap individu bervariasi dan bersifat linier dengan proses episode, yang mana penyebab pertumbuhan episode tidak dapat diketahui.

Menurut asumsi peneliti, mengikuti baby spa dalam waktu lama dapat meningkatkan berat badan bayi. Semakin lama mengikuti baby spa maka semakin meningkat berat badan bayi. Begitu sebaliknya jika lama mengikuti baby spa berkurang maka berat badan bayi hanya sedikit mengalami peningkatan bahkan tidak mengalami peningkatan sama sekali. Jika bayi rutin mengikuti baby spa maka jelas mengalami peningkatan berat badan pada bayi dan jika bayi tidak rutin mengikuti baby spa maka tidak mengalami peningkatan pada berat badan bayi.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang berjudul “Hubungan Lama Mengikuti Baby Spa dengan Kenaikan Berat Badan Bayi Usia 0-6 Bulan di Yayasan Ibu Sejati Mandiri Kecamatan Tuntungan Kompleks Medan Permai Kota Medan Tahun 2018 dapat disimpulkan bahwa :

1. Lama mengikuti baby spa di Yayasan Ibu Sejati Mandiri Kecamatan Tuntungan Kompleks Medan Permai Kota Medan Tahun 2018 mayoritas dalam kategori selama sebulan yaitu sebanyak 32 responden (100,0%).
2. Peningkatan berat badan bayi di Yayasan Ibu Sejati Mandiri Kecamatan Tuntungan Kompleks Medan Permai Kota Medan Tahun 2018 mayoritas mengalami peningkatan yaitu sebanyak 24 responden (75%).
3. Ada hubungan antara Lama Mengikuti Baby Spa dengan Kenaikan Berat Badan Bayi Usia 0-6 Bulan di Yayasan Ibu Sejati Mandiri Kecamatan Tuntungan Kompleks Medan Permai Kota Medan Tahun 2018 dari hasil chi – square dengan tingkat kepercayaan 95% dan nilai  $\alpha = 0,05$  maka dapat diketahui nilai  $P = 0,0005 < \alpha = 0,05$  yang artinya  $H_0$  diterima

## **5.1. Saran**

Saran yang dapat peneliti sampaikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **5.1.1. Aspek teoritis**

Hasil penelitian ini dapat menambah sumber perpustakaan di institut kesehatan helvetia mengenai “Hubungan Lama Mengikuti Baby Spa Dengan Kenaikan Berat Badan Bayi” yang dapat digunakan bahan masukan untuk penerapan berpikir alamiah.

### **5.1.2. Aspek Praktis**

#### 1. Bagi Responden

Diharapkan sebagai tambahan pengetahuan mengenai “Hubungan Lama Mengikuti Baby Spa dengan Kenaikan Berat Badan Bayi.

#### 2. Bagi Yayasan Ibu Sejati Mandiri

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan informasi kepada Kepala Yayasan Ibu Sejati Mandiri.